

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, GROSS PROFIT MARGIN DAN  
RISIKO BISNIS TERHADAP STUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAANMANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2017**

**Anjeli Sultana<sup>1</sup>**

**Apriani Simanjuntak<sup>2</sup>**

**Lusiana Marniati Manik<sup>3</sup>**

**Sumber Rahmat Halawa<sup>4</sup>**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

**Abstrak**

Pada era Globalisasi ekonomi yang berkembang menunjukkan peningkatan yang sangat cepat dan ketat dinegara, bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang sedang berkembang pesat. Para penanam saham/modal semakin tidak tertarik untuk berinvestasi yang disebabkan oleh banyaknya masalah yang timbul akibat perkembangan zaman saat ini. Stuktur modal yang baik akan lebih mudah menjalankan operasi manjemennya, untuk itu demi kelangsungan hidup industrinya perusahaan akan sangat membutuhkan dana.

Adapun maksud dari percobaan pada penelitian ini secara menyeluruh pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015 – 2017 untuk membuktikan ukuran perusahaan(*firm size*), *GPM* dan risiko bisnis (*business risk*) terhadap struktur modal (*capital structure*). Secara individual ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, secara keseluruhan *GPM* dan *business risk* mempunyai signifikan pada *capital structure*.

Berdasarkan data analisis pengujian ini memakai metode kuantitatif dan kualitatif. Data yang diteliti menggunakan teknik *purposive sampling* ialah sejumlah 143 populasi dan 47 sampel perusahaan manufaktur. perolehan uji Koefisien Determinasi pengujian ini mempunyai nilai sejumlah 70 % *firm size*, *gpm* dan *business risk*, sedangkan yang dipengaruhi oleh lainnya yaitu sisanya 30%. Hasil dari pengujian ini menyimpulkan bahwa variabel independent memiliki adanya pengaruh atau berpengaruh dan signifikan pada struktur modal.